

SKRIPSI

**ANALISIS PENDAPATAN DAN PEMASARAN SERTA
KEPUTUSAN PETANI BERUSAHA PADI LOKAL PEGAGAN
DI DESA TALANG AUR KECAMATAN INDRALAYA
KABUPATEN OGAN ILIR**

***ANALYSIS OF INCOME AND MARKETING ALSO DECISIONS
OF FARMERS IN BUSINESS LOCAL PEGAGAN RICE IN
TALANG AUR VILLAGE INDRALAYA SUB-DISTRICT
OGAN ILIR DISTRICT***



**Kiki Witari
05011181621169**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

SUMMARY

KIKI WITARI, Analysis of Income and Marketing also Decisions of Farmers in Business Local Pegagan Rice in Talang Aur Village Indralaya Sub District Ogan Ilir District (Supervised by **MIRZA ANTONI** and **AGUSTINA BIDARTI**).

Rice is the main source of food for the Indonesia population. The government continues to increase rice production through the use of superior varieties. However, the existence of superior varieties does not solve the carrying capacity of the land. Therefore, the existence of local varieties needs to get attention and be preserved. The objectives of this study were (1) to analyze the comparison of income and cultivation of local rice cultivation of gotu kola and superior rice in Talang Aur Village, Indralaya District, Ogan Ilir Regency, (2) Comparing the marketing between local rice gotu kola and superior rice. in Talang Aur Village, Indralaya District, Ogan Ilir Regency, (3) Analyzing the factors that influence the farmers' decisions to still plant local rice gotu kola and superior rice in Talang Aur Village, Indralaya District, Ogan Ilir Regency. Sampling for local rice farmers gotu kola using the census method, amounting to 15 farmers and using a simple random sampling method for superior rice farmers with a total sample of 45 farmers. The process for the first goal of the first point uses statistical analysis of the two middle value test (t-test) of two independent variables, and for the first objective, the second point uses a Likert scale calculation. For the second objective, by calculating the frequency distribution which is described descriptively. Then for the third objective, getting the decision factors using logistic regression methods or logit models. The results of this study indicate that local pegagan rice farming was more profitable for farmers from an economic and cultural perspective. Pegagan local rice has the same prospects as superior rice to be developed in the future, seen from marketing channel, selling price and farmers' tastes. The factors that encourage farmers to plant local rice gotu kola are farming experience, education level, production, seed prices and income.

Keywords : cultivation, decision factors, rice, income, marketing.

RINGKASAN

KIKI WITARI, Analisis Pendapatan dan Pemasaran Serta Keputusan Petani Berusaha Padi Lokal Pegagan di Desa Talang Aur Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir (Dibimbing Oleh **MIRZA ANTONI** dan **AGUSTINA BIDARTI**).

Padi merupakan sumber pangan utama penduduk Indonesia. Pemerintah terus berupaya meningkatkan produksi padi melalui penggunaan varietas unggul. Namun keberadaan varietas unggul tidak serta mengatasi daya dukung lahan. Oleh sebab itu keberadaan varietas lokal perlu tetap mendapat perhatian dan di lestarikan keberadaannya. Tujuan dari Penelitian ini yaitu (1) Menganalisis perbandingan pendapatan dan budidaya usahatani padi lokal pegagan dan padi unggul di Desa Talang Aur Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir, (2) Membandingkan prospek pemasaran padi lokal pegagan dan padi unggul di Desa Talang Aur Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir, (3) Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani masih menanam padi lokal pegagan dan padi unggul di Desa Talang Aur Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir. Penarikan contoh untuk petani padi lokal pegagan menggunakan metode sensus yang berjumlah 15 petani dan menggunakan metode acak sederhana untuk petani padi unggul dengan jumlah sampel 45 petani. Pengolahan data untuk tujuan pertama poin pertama dengan menggunakan analisis statistik uji dua nilai tengah (uji-t) dua variabel bebas, dan untuk tujuan pertama poin kedua dengan menggunakan perhitungan skala likert. Untuk tujuan kedua dengan cara perhitungan distribusi frekuensi yang uraikan secara deskriptif. Kemudian untuk tujuan ketiga mengetahui faktor keputusan menggunakan metode regresi logistik atau model logit. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Usahatani padi lokal pegagan lebih menguntungkan bagi petani dari sudut ekonomi dan budidaya. Padi lokal pegagan memiliki prospek yang sama dengan padi unggul untuk dikembangkan kedepan dilihat dari saluran pemasaran, harga jual dan selera petani. Faktor-faktor yang mendorong petani untuk menanam padi lokal pegagan adalah pengalaman usahatani, tingkat pendidikan, produksi padi, harga benih dan pendapatan.

Kata kunci: budidaya, faktor keputusan, padi, pendapatan, pemasaran.

SKRIPSI

**ANALISIS PENDAPATAN DAN PEMASARAN SERTA
KEPUTUSAN PETANI BERUSAHA PADI LOKAL PEGAGAN
DI DESA TALANG AUR KECAMATAN INDRALAYA
KABUPATEN OGAN ILIR**

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Kiki Witari
05011181621169**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS PENDAPATAN DAN PEMASARAN SERTA
KEPUTUSAN PETANI BERUSAHA PADI LOKAL PEGAGAN
DI DESA TALANG AUR KECAMATAN INDRALAYA
KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

**Kiki Witari
05011181621169**

Pembimbing I,



Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D.
NIP. 196607071993121001

**Inderalaya, Desember 2020
Pembimbing II,**


Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si.
NIP. 197708122008122001





**Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian**




Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP. 196012021986031003

Skripsi dengan Judul “Analisis Pendapatan dan Pemasaran Serta Keputusan Petani Berusaha Padi Lokal Pegagan di Desa Talang Aur Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir” oleh Kiki Witari telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 19 November 2020 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.


Komisi Penguji

- | | | |
|---|------------|---|
| 1. Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D.
NIP. 196607071993121001 | Ketua | () |
| 2. Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si.
NIP. 197708122008122001 | Sekretaris | () |
| 3. Dr. Riswani, S.P., M.Si.
NIP. 197006171995122100 | Anggota | () |
| 4. Ir. Yulius, M.M.
NIP. 195907051987101001 | Anggota | () |

Indralaya, Desember 2020

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian




Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP. 196501021992031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Kiki Witari

NIM : 05011181621169

Judul Skripsi : Analisis pendapatan dan pemasaran serta keputusan petani
berusaha Padi Lokal Pegagan di Desa Talang Aur Kecamatan
Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat didalam Skripsi ini merupakan hasil pengamatan saya sendiri dibawah arahan pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Desember 2020


Kiki Witari

RIWAYAT HIDUP

Penulis memiliki nama lengkap Kiki Witari yang merupakan anak pertama dari Pasangan Bapak Taufik dan Ibu Wildayanti. Penulis lahir pada tanggal 9 Juli 1998 di Desa Pampangan kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan. Penulis memiliki seorang adik laki-laki bernama Rico Saputra.

Pendidikan yang ditempuh penulis mulai dari taman Kanak-kanak, selanjutnya penulis menyelesaikan pendidikan tingkat Sekolah Dasar pada tahun 2010 di SD Negeri 1 Pampangan, Sekolah Menengah Pertama diselesaikan pada tahun 2013 di SMP Negeri 1 Pampangan, dan Sekolah Menengah Atas di selesaikan pada tahun 2016 di SMA Negeri 3 Kayuagung.

Penulis terdaftar sebagai Mahasiswa di program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tahun 2016. Selama kuliah penulis mengikuti beberapa Organisasi antara lain tergabung dalam Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) Sebagai Staf Sosmas masa bakti 2017-2018, selanjutnya sebagai Ketua Departemen Humas Himpunan Mahasiswa Bende Seguguk Ogan Komering Ilir (HMBS OKI) masa bakti 2017-2018 serta aktif di Pramuka Universitas Sriwijaya sebagai Bendahara Dewan Racana masa bakti 2018-2019.

Penulis telah menyelesaikan praktik lapangan dengan judul “Budidaya Tomat Ceri (*Solanumlycopersicum var. cerasiforme.*) dengan media tanam polybag menggunakan pupuk organik berbahan tanaman sayuran sisa beserta perhitungan biaya dan pendapatan” di Klinik Agribisnis Indralaya. Serta telah menyelesaikan Magang di PT. Musi Hutan Persada Kabupaten Muara Enim dengan judul laporan “Tinjauan Proses Kegiatan Pengangkutan Kayu Tanaman *eucalyptus pellita* di PT. Musi Hutan Persada Kabupaten Muara Enim”.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena berkat Rahmat dan Ridho-nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Pendapatan dan Pemasaran serta Keputusan Petani Berusaha Padi Lokal Pegagan di Desa Talang Aur Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir”.

Pada kesempatan ini Penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat baik itu yang membantu dan membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan yang tak terhingga kepada penulis sampai saat ini.
2. Kedua Orang Tua saya Bapak Taufik dan Ibu Wildayanti yang telah memberikan dukungan moril dan materil, semangat dan motivasi serta yang terpenting senantiasa mendoakan saya sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Ir. Mirza Antoni, M.Si.,Ph.D selaku dosen pembimbing pertama dan Ibu Dr. Agustina Bidarti,S.P.,M.Si. selaku dosen pembimbing kedua yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. selaku ketua jurusan sosial ekonomi pertanian yang telah memberikan izin sehingga pelaksanaan skripsi ini dapat terlaksana.
5. Bapak Dr. Idham Alamsyah, M.Si selaku dosen pembimbing akademik
6. Abang saya Agung Setiawan sekaligus partner terbaik yang senantiasa memotivasi dan membersamai dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Saudara-saudara saya Feren, Mia, Ahfaz, Panji, M Ikhlas, Akmal, Tutik, Litya dan Rima, Alike, Bela, Dian, Mery, Putri, Sefta dan Sefty yang selalu berbagi canda tawa, tempat mengeluh dan berbagi suka duka, selalu menjadi pendorong dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Teman-teman agribisnis 2016 khususnya kelas A indralaya, terimakasih atas semangat, dukungan dan bantuannya dalam menyelesaikan ilmu yang bermanfaat serta gelar yang telah di usahakan selama ini.
9. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa penulis tuliskan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, oleh sebab itu kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan untuk membantu memperbaiki dan menyempurnakan tulisan di masa yang akan datang. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan mendapat ridho dari Allah SWT Aamiin ya robbal alamin.

Indralaya, Desember 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	6
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.2. Studi Terdahulu.....	17
2.3. Model Pendekatan.....	18
2.4. Hipotesis.....	20
2.5. Batasan Operasional.....	21
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	23
3.1. Tempat dan Waktu	23
3.2. Metode Penelitian.....	23
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	23
3.4. Metode Pengumpulan Data	24
3.5. Metode Pengolahan Data	24
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31
4.1. Keadaan Umum Wilayah	31
4.2. Karakteristik Petani.....	34
4.3. Karakteristik Padi Lokal Pegagan dan Padi Unggul.....	38
4.4. Pendapatan Usahatani Padi	40
4.5. Budidaya Tanaman Padi	46
4.6. Perbandingan Prospek Dalam Hal Pemasaran Padi	60
4.7. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani	64

	Halaman
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	68
5.1. Kesimpulan	68
5.2. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN.....	72

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Produksi Padi Provinsi Sumatera Selatan	2
Tabel 3.1. Metode Penarikan Contoh.....	23
Tabel 3.2. Nilai Interval Kelas Layanan dan Manfaat	27
Tabel 3.3. Prospek Pemasaran	27
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Desa Talang Aur Kecamatan Indralaya.....	32
Tabel 4.2. Mata Pencaharian penduduk Desa Talang Aur.....	32
Tabel 4.3. Prasarana di Desa Talang Aur Kecamatan Indralaya.....	33
Tabel 4.4. Karakteristik Petani Berdasarkan Umur	34
Tabel 4.5. Karakteristik Petani Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga.....	35
Tabel 4.6. Klasifikasi Petani Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	36
Tabel 4.7. Karakteristik Petani Berdasarkan Pengalaman Usahatani	37
Tabel 4.8. Karakteristik Petani Berdasarkan Luas Lahan	37
Tabel 4.9. Karakteristik Petani Berdasarkan Status Kepemilikan Lahan	38
Tabel 4.10. Rata-rata Biaya Tetap Usahatani Padi	41
Tabel 4.11. Rata-rata Biaya Variabel Usahatani Padi.....	42
Tabel 4.12. Rata-rata Biaya Produksi Total Usahatani Padi.....	43
Tabel 4.13. Rata-rata Penerimaan Usahatani Padi	43
Tabel 4.14. Rata-rata Pendapatan Usahatani Padi	45
Tabel 4.15. Hasil Perhitungan Uji T Pendapatan Padi.....	46
Tabel 4.16. Rata-rata Skor Indikator Pengolahan Lahan Padi Lokal Per Setiap Parameter.....	47
Tabel 4.17. Rata-rata Skor Indikator Pengolahan Lahan Padi Unggul Per Setiap Parameter.....	48
Tabel 4.18. Rata-rata Skor Indikator Penyemaian Benih Padi Lokal Pegagan Per Setiap Parameter.....	49
Tabel 4.19. Rata-rata Skor Indikator Penyemaian Benih Padi Unggul Per Setiap Parameter.....	50
Tabel 4.20. Rata-rata Skor Indikator Penanaman Padi Lokal Pegagan Per Setiap Parameter.....	51
Tabel 4.21. Rata-rata Skor Indikator Penanaman Padi Unggul Per Setiap Parameter.....	51

	Halaman
Tabel 4.22. Rata-rata Skor Indikator Perawatan Padi Padi Lokal Pegagan Per Setiap Parameter	53
Tabel 4.23. Rata-rata Skor Indikator Perawatan Padi Unggul Per Setiap Parameter.....	53
Tabel 4.24. Rata-rata Skor Indikator Pengendalian Hama dan Penyakit Padi Lokal Pegagan Per Setiap Parameter	54
Tabel 4.25. Rata-rata Skor Indikator Pengendalian Hama dan Penyakit Padi Unggul Per Setiap Parameter	55
Tabel 4.26. Rata-rata Skor Indikator Pemanenan Padi Lokal Pegagan Per Setiap Parameter.....	57
Tabel 4.27. Rata-rata Skor Indikator Pemanenan Padi Padi Unggul Per Setiap Parameter.....	57
Tabel 4.28. Tingkat Kesulitan Budidaya Padi Lokal Pegagan.....	58
Tabel 4.29. Tingkat Kesulitan Budidaya Padi Unggul	59
Tabel 4.30. Pola Saluran Pemasaran Petani di Desa Talang Aur.....	61
Tabel 4.31. Harga Jual Gabah di Desa Talang Aur.....	62
Tabel 4.32. Selera Petani di Desa Talang Aur	63
Tabel 4.33. Hasil Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan.....	64

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Diagramatik	19
Gambar 4.1. Perbandingan Tinggi Tanaman Padi	39
Gambar 4.2. Perbandingan Bobot Padi Lokal Pegagan dan Padi Unggul ...	40
Gambar 4.3. Pola Saluran Pemasaran	61

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Desa Talang Aur Kecamatan Indralaya	73
Lampiran 2. Karakteristik Petani Padi Lokal Pegagan	74
Lampiran 3. Karakteristik Petani Padi Unggul	75
Lampiran 4. Komponen Biaya Tetap Petani Padi Lokal Pegagan	76
Lampiran 5. Komponen Biaya Tetap Petani Padi Unggul	77
Lampiran 6. Komponen Biaya Variabel Petani Padi Lokal Pegagan	78
Lampiran 7. Komponen Biaya Variabel Petani Padi Unggul	79
Lampiran 8. Biaya Produksi Total Petani Padi Lokal Pegagan	80
Lampiran 9. Biaya Produksi Total Petani Padi Unggul	81
Lampiran 10. Penerimaan Usahatani Petani Padi Lokal Pegagan	82
Lampiran 11. Penerimaan Usahatani Petani Padi Unggul	83
Lampiran 12. Pendapatan Usahatani Petani Padi Lokal Pegagan	84
Lampiran 13. Pendapatan Usahatani Petani Padi Unggul	85
Lampiran 14. Hasil Skoring Pengolahan Lahan Padi Lokal Pegagan	86
Lampiran 15. Hasil Skoring Pengolahan Lahan Padi Unggul	87
Lampiran 16. Hasil Skoring Penyemaian Benih Padi Lokal Pegagan	88
Lampiran 17. Hasil Skoring Penyemaian Benih Padi Unggul	89
Lampiran 18. Hasil Skoring Penanaman Bibit Padi Lokal Pegagan	90
Lampiran 19. Hasil Skoring Penanaman Bibit Padi Unggul	91
Lampiran 20. Hasil Skoring Perawatan Bibit Padi Lokal Pegagan	92
Lampiran 21. Hasil Skoring Perawatan Bibit Padi Unggul	93
Lampiran 22. Hasil Skoring Pengendalian Hama dan Penyakit	94
Lampiran 23. Hasil Skoring Pengendalian Hama dan Penyakit	95
Lampiran 24. Hasil Nilai Skoring Pemanenan Padi Lokal Pegagan	96
Lampiran 25. Hasil Nilai Skoring Pemanenan Padi Unggul	97
Lampiran 26. Hasil Independent Simple t-Test terhadap Perbedaan	98
Lampiran 27. Hasil Korelasi Uji Binary Logistic	99
Lampiran 28. Dokumentasi Kegiatan Penelitian	103

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu komoditas penting sektor pertanian pada subsektor tanaman pangan yakni padi. Padi adalah tanaman budidaya terpenting dalam peradaban manusia salah satunya padi merupakan sumber pangan utama penduduk Indonesia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2018, luas panen padi di Indonesia sebanyak 10,90 juta hektar dengan total jumlah produksi yang dihasilkan sebesar 56.54 juta ton Gabah Kering Giling (GKG). Sentra produksi padi di Indonesia menyebar ke 10 provinsi. Berdasarkan urutan tertinggi dari luas panen adalah Provinsi Jawa Timur, kemudian disusul oleh Provinsi Jawa Barat, Jawa Tengah, Sulawesi Selatan, Sumatera Selatan, Sumatera Utara, Lampung, Banten, Aceh dan Jawa Barat.

Indonesia terus berupaya meningkatkan produksi padi melalui penggunaan varietas unggul. Namun keberadaan varietas unggul tidak serta merta mengatasi persoalan daya dukung lahan spesifik lokasi Mengingat arti pentingnya tanaman padi bagi kehidupan manusia, maka keberadaan dari Sumber Daya Genetik (SDG) padi lokal perlu mendapat perhatian dan tetap harus dilestarikan keberadaannya (Rusdiansyah dan Intara, 2015).

Sumatera Selatan berada di peringkat 5 dari 34 provinsi di Indonesia sebagai lumbung padi terbesar. Sumatera Selatan memiliki 13 Kabupaten dan 4 Kota yang memiliki peluang untuk menghasilkan padi. Luas panen padi di Sumatera Selatan tahun 2018 sebesar 513.21 ribu hektar, sedangkan produksinya mencapai 2.65 juta ton gabah kering giling. Melimpahnya potensi sumberdaya pertanian di Sumatera Selatan ini menjadikan pertanian sebagai sektor strategis pembangunan. Potensi ini perlu dimanfaatkan untuk menjaga kedaulatan pangan Provinsi Sumatera Selatan dan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Jumlah produksi padi bisa dilihat dari data Berita Resmi Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan tahun 2018 seperti berikut:

Tabel 1.1. Produksi Padi Provinsi Sumatera Selatan, 2018

No.	Kabupaten/ Kota	Jumlah Produksi (Ha)
1.	Banyuasin	1038.49
2.	Ogan Komeing Ulu Timur	638.20
3.	Ogan Komering Ilir	484.12
4.	Ogan Ilir	185.09
5.	Musi Banyuasin	176.39
6.	Musi Rawas	122.21
7.	Muara Enim	84.21
8.	Lahat	75.36
9.	Empat Lawang	60.04
10.	Ogan Komering Ulu Selatan	32.13
11.	Palembang	24.47
12.	Musi Rawas Utara	20.84
13.	Penukal Abab Lematang Air	16.93
14.	Pagar Alam	14.88
15.	Ogan Komering Ulu	14.12
16.	Lubuk Linggau	6.48
17.	Prabumulih	0.22

Sumber: Berita Resmi Pusat Statistik, 2018.

Melalui Tabel 1.1. diketahui daerah penghasil padi tertinggi di Sumatera Selatan ialah Banyuasin kemudian diperingkat kedua Ogan Komering Ulu Timur selanjutnya terbesar ketiga yaitu Ogan Komering Ilir dan kemudian disusul oleh daerah Ogan Ilir. Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan terus berupaya dalam peningkatan produksi padi demi menjaga kedaulatan pangan dan menjadikan Sumatera Selatan sebagai sentra produksi tertinggi nasional. Salah satu cara yang dilakukan dalam peningkatan produksi yaitu dengan penggunaan varietas benih yang bermutu. Benih merupakan salah satu faktor yang penting dalam mendukung peningkatan produksi komoditas pertanian, dengan menggunakan varietas benih bermutu pada tanaman padi dapat meningkatkan produksi sebesar 20-30 % apabila faktor lain dalam kondisi normal (Waluyo dan Suparwoto, 2018).

Pemakaian benih ditingkat petani sangat bervariasi, mulai dari varietas lokal sampai varietas unggul, hal ini sangat tergantung pada pengetahuan dan modal yang dimiliki petani. Namun benih yang banyak digunakan oleh petani adalah varietas Ciherang, IR 42, IR 64, dan Inpari yang merupakan padi varietas unggul dihasilkan oleh pemerintah, sedangkan untuk padi lokal sendiri sudah jarang digunakan. Padahal Sumatera Selatan memiliki berbagai jenis padi lokal pada berbagai agroekosistem yang berpotensi sebagai sumber daya genetik tanaman pangan. Hasil

penelitian Juwita *et al* (2015), Beberapa Kecamatan dalam kawasan agroekosistem lahan rawa lebak di wilayah Kabupaten Ogan Komering Ilir dan Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan terdapat kurang lebih 7 jenis padi lokal, yaitu padi Siputih atau padi pegagan, padi Kuning, padi Rantai, padi Siam, padi Kemang Tingkil Ijo, padi Kuning Padang dan padi Sanapi. Menurut petani yang biasa menanam, padi lokal ini memiliki potensi hasil cukup tinggi yaitu berkisar 3.5-5 ton per hektar GKG, memiliki rasa nasi enak, serta nilai ekonomis tinggi.

Dari berbagai macam jenis padi lokal yang ada, Padi siputih atau pegagan mempunyai keunggulan tersendiri dan sebarannya paling luas dibanding padi lokal lainnya. Apabila dikelola dengan baik maka padi lokal Pegagan ini dapat menjadi aset yang sangat berharga bagi masyarakat dan pemerintah daerah. Pada penelitian Kodir *et al* (2016), Padi pegagan ini ditemukan di dua Kabupaten di Sumatera Selatan yakni Ogan Komering Ilir dan Ogan Ilir. Dimana di Kabupaten Ogan ilir terdapat di tiga Kecamatan yaitu Indralaya, Tanjung Raja dan Sirah pulau Padang. Padi lokal pegagan ini mempunyai keunggulan seperti rasa nasi yang enak, tahan terhadap hama dan penyakit, toleran terhadap kondisi lahan yang marginal, tidak memerlukan masukan input pupuk dan pestisida yang tinggi.

Seiring dengan majunya teknologi keberadaan padi lokal Pegagan saat ini sangat sulit ditemukan karena sudah tidak banyak lagi diusahakan oleh petani. Salah satu faktor petani tidak banyak lagi melakukan usahatani padi lokal pegagan adalah karena umur tanam yang cukup lama yaitu berkisar lima hingga enam bulan berbeda jauh dengan umur tanam padi unggul yang hanya berkisar tiga hingga empat bulan lamanya. Hasil survei penulis, ada salah satu desa yang masih membudidayakan padi lokal pegagan yakni desa Talang Aur Kecamatan Indralaya. Namun mayoritas petani padi di desa ini menanam padi varietas unggul yakni IR 42 dan Ciherang dan jenis lainnya.

Studi-studi tentang mengapa petani tidak banyak lagi menanam padi lokal pegagan masih belum banyak diketahui. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Analisis Pendapatan dan Pemasaran serta Keputusan Petani Berusaha Padi Lokal Pegagan di Desa Talang Aur Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka beberapa hal yang dapat diangkat sebagai permasalahan adalah sebagai berikut:

1. Manakah yang lebih menguntungkan secara ekonomi dan budidaya usahatani padi lokal pegagan atau padi unggul di Desa Talang Aur Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir?
2. Manakah yang lebih memberikan prospek dalam hal pemasaran antara padi lokal pegagan dan padi unggul di Desa Talang Aur Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir?
3. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan petani masih menanam padi lokal pegagan atau padi unggul di Desa Talang Aur Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir?

1.3. Tujuan Penelitian

Ditinjau dari rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis perbandingan pendapatan dan budidaya usahatani padi lokal pegagan dan padi unggul di Desa Talang Aur Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.
2. Membandingkan prospek pemasaran padi lokal pegagan dan padi unggul di Desa Talang Aur Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.
3. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani masih menanam padi lokal pegagan atau menanam padi unggul di Desa Talang Aur Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat menjadi tambahan ilmu dan membuka wawasan bagi pembaca serta menjadi bahan Pustaka bagi peneliti selanjutnya.
2. Memberikan informasi serta gambaran mengenai analisis pendapatan dan pemasaran serta keputusan petani dalam berusaha padi lokal pegagan di Desa Talang Aur.
3. Menjadi bahan evaluasi bagi pemerintah untuk membuat kebijakan terkait pelestarian komoditas padi lokal di Sumatera Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Angreni, M. 2014. Analisis Efisiensi Pemasaran Beras Organik Kabupaten Karanganyar. Skripsi. Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Aktiva, Eka Novi. 2016. Kontribusi Pendapatan Usahatani dan Non Usahatani terhadap Pendapatan Total Keluarga Petani Padi Sawah Lebak Pinggiran Kota. *Jurnal Tri Agro*, 1(1):40-57.
- Badan Pusat Statistik. 2018. Luas Panen dan produksi beras 2018. Badan Pusat Statistik, Jakarta-Indonesia.
- Basmah, S. 2013. Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi Semiorganik dan Anorganik sera Anggota dan Non Anggota Koperasi Kelompok Tani di Kecamatan Cigombong Kabupaten Bogor. Skripsi. Fak Ekonomi dan Manajemen Universitas Institut Pertanian Bogor.
- Darus. 2018. Analisis pemasaran padi sawah di Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Ulu. *Jurnal Agribisnis*, 20(1).
- Istanto, R., W. Setiadi dan Agus. 2016. Analisis Pemasaran Kubis (*Brassica oleracea L. var. cagitata L.*) di Sub Terminal Agribisnis (STA) Jetis Kabupaten Semarang. *Jurnal ilmu-ilmu pertanian*, 12(2):1-10.
- Juwita, Y., T. Arief dan K.A. Kodir. 2015. Inventarisasi dan karakterisasi morfologi tanaman padi lokal di lahan kering Sumatera Selatan. *Prosiding Seminar Nasional Pengembangan Sumber Daya Genetik Perairan*. Bogor, 27 Mei 2015. Hlm. 346-350.
- Kodir, K.A., Y. Juwita dan T. Arief. 2016. Penyebaran dan karakteristik morfologi padi lokal lahan rawa di Sumatera Selatan. *Buletin Plasma Nutfah* 22 (2), 101-108. Doi: 10.21082/blpn.v22n2.2016.p101-108.
- _____.2018. Karakterisasi dan Pemurnian Padi Lokal, Pegagan (Siputih) pada Agroekosistem Rawa Lebak Sumatra Selatan. *Buletin Plasma Nutfah*, 24(2):77–84.
- Koyyim, M. 2017. Analisis Saluran Pemasaran Jeruk Keprok Di Desa Yosowilangun Kidul Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang. Skripsi. Malang (ID). Universitas Muhammadiyah Malang.
- Murdiantoro, B. 2011. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Di Desa Pulorejo Kecamatan Winong Kabupaten Pati. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Novianti, A., R. Syahni dan R. Khairati. 2019. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani dalam menggunakan benih bersertifikat di Nagari Sumani Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok. *Journal of Socio Ekonimic on Tropical Agriculture*, 1(2), 39-47.

- Nugroho, J. 2013. Analisis Usahatani Padi Organik di Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar. Skripsi (Dipublikasi). Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Prasekti, Y. 2015. Analisa Ekonomi Usaha Penangkar Benih Padi Ciherang (di Kelurahan Tamanan Kec. Tulungagung Kab. Tulungagung). Jurnal Agribisnis Fakultas Pertanian Unita, 11(13):1-11.
- Putri, R., R. Nurmalina dan Burhanuddin. 2018. Analisis Efisiensi dan Faktor yang Mempengaruhi Pilihan Saluran Pemasaran. Jurnal Ilmiah Manajemen, VIII (1):109-135.
- Rahim, A dan D. R. W. Hastuti. 2008. Ekonomi Pertanian: Pengantar, Teori, dan Kasus. Penebar Swadaya: Depok.
- Rahmawati, R. 2014. Analisis pendapatan dan faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan petani dalam usahatani padi organik varietas lokal (Studi Kasus: di Desa Sumber Ngepoh Kecamatan Lawang Kabupaten Malang). Skripsi. Program Studi Agribisnis, Universitas Brawijaya, Malang.
- Rahmi, H. 2017. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan petani terhadap penggunaan benih terhadap penggunaan benuh padi di Kecamatan Nisam Kabupaten Aceh Utara. Jurnal Agrifo, 2(2):9.
- Ramandhansyah, E. 2017. Analisis Pemasaran Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit Rakyat (Studi Kasus: Kecamatan Bangko Pusako, Kabupaten Rokan Hilir, Riau). Skripsi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan.
- Rusdiansyah dan Y. Intara. 2015. Identifikasi Kultur Lokal Padi Sawah (*Oryza sativa* L) Kalimantan Timur Berdasarkan Karakter Agronomi dan Morfologi. Jurnal Agrovigor, 8(2):8-15.
- Sartika. 2017. Komparasi Pendapatan Benih Usahatani Padi Lokal dan Varietas Unggul di Desa Tambak Sarinah Kabupaten Tanah Laut. Frontier Agribisnis, 1(4) f.
- Sjarkowi, F dan M. Sufri. 2004. Manajemen Agribisnis. CV Baldat Grafiti Press. ISBN 979-96207-1- N6. Palembang.
- Soekartawi. 2003. Teori Ekonomi Produksi dengan Pokok Bahasan Analisis Cobb-Douglas, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sundari, M. 2011. Analisis Biaya dan Pendapatan Usahatani Wortel di Kabupaten Karanganyar. SEPA, 5(1):35.
- Supangkat, G. 2017. Eksistensi Varietas Padi Lokal pada Berbagai Ekosistem Sawah Irigasi: Studi di Daerah Istimewah Yogyakarta. Jurnal Agrosains (Journal of Agro Science), 5(1):35.
- Trisnawati, M. 2017. Perilaku Berusahatani Eks-Petani Padi Sonor Terhadap Produktivitas dan Pendapatan Usahatani Padi di Areal Tanaman Kehidupan HTI. Skripsi. Program Studi Agribisnis Universitas Sriwijaya.

Waluyo dan Suparwoto. 2018. Pengelolaan dan Distribusi Produksi Benih Sumber Padi di Sumatera Selatan. Prosiding Seminar Nasional Pengembangan Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Lampung 08 oktober 2018. ISBN: 978-602-5730-68-9.

Wijaya, Y. I. 2017. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan benih bersertifikat pada usahatani padi di Kabupaten Bantul. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.